

DAFTAR PUSTAKA

1. Suratm. Asuhan Keperawatan klien gangguan sistem gastrointestinal. Trans info medika, jakarta; 2010
2. Price , S. A., dan Wilson, L. M. Patofisiologi: konsep klinis proses-proses penyakit; 2005; edisi 6: vol. 2
- 3.3. Wibowo. Gastritis. Diambil dari http://fkuii.org/tikidownloadwiki_attachment.php?attId=1078&page=yoga%20agua%20wibowo. 2007. Diakses tanggal 21 September 2014
4. WHO. Disease Burden and Mortality Estimates. Global Health Observatory (GHO) data. 2013. Tersedia dari: <http://www.who.int/mortalityburdendisease/en/index.html>
5. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2010. Dari : <http://www.depkes.go.id/tahun2010>
6. Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat 2017. Jakarta : Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat : 2017
7. Boedhi Darmojo. *Geriatri*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2006; edisi ke-3: cetakan ke-2
8. Maulidiyah U. Hubungan Antara Stres dan Kebiasaan Makan dengan Terjadinya Kekambuhan Penyakit Gastritis [On Line]. Dari <http://adln.lib.unair.ac.id/> [01 Januari 2011].
9. Gustin KR. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Pasien yang Berobat Jalan di Puskesmas Gulai Bancah Kota Bukittinggi Tahun 2011; 2011; 1:6-10
10. Darmojo B. *Geriatri: Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*. Edisi IV. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2009
- 11.11. Yunita R. Hubungan Antara Karakteristik Responden, Kebiasaan Makan dan Minum Serta Pemakaian NSAID dengan Terjadinya Gastritis pada Mahasiswa Kedokteran Tahun 2010 [On Line]. Dari : <http://adln.lib.unair.ac.id/> [01 Januari 2011].
12. Sujono Hadi. Lambung. Dalam: *Gastroenterologi*. Edisi 7. Bandung: Alumni. 2002. H.146-247
13. Murjanah H. Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis (Studi Di Rsu Dr. R. Soetrasno Rembang Tahun 2010). Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang; 2010

14. Endang Lanywati. *Penyakit Maag dan Gangguan Pencernaan*, Yogyakarta:
15. Kanisius; 2001
16. Putri MSR, Agustin H, Wulansari. Hubungan Pola Makan Dengan Timbulnya Gastritis Pada Pasien Di Universitas Muhammadiyah Malang *Medical Center* (Umc). *Jurnal Keperawatan*; 2010; 1(2): 2-9
17. Ronal H sitorus. *Pedoman Perawatan dan Pengobatan Berbagai Penyakit*. Bandung: Pionir Jaya. 1996
18. Naisali NM, Putri MSR, Nurmaningsih T. Hubungan Pola Merokok dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.; 2017: 2(1)
19. Terry Looker And Olga Gregson. *Managing Stres*, cetakan 1, terjemahan
20. Haris Setiawati, Yogyakarta: BACA; 2005
21. Vera uripi. *Menu Untuk Penderita Hepatitis Dan Gangguan Saluran*
22. *Pencernaan*, cetakan 1, Jakarta: Puspa Swara; 2001
23. A.R. Nasutlon. *Efek Samping Obat Anti Inflamasi Non Steroid*,
24. <http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/11EfekSamping078.pdf/11EfekSam>
25. [ping078.html](http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/11EfekSamping078.pdf/11EfekSam), diakses 16 Maret 2010.1996
26. Jufrie M. *Anatomi dan Fisiologi Saluran Cerna*. 1. Jakarta. Reaserch Gate
27. Muliati tuti. *Jurnal Gastritis*. Jakarta: academia.edu. 2015
28. Suyono, S. *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid III*. Edisi IV. Balai penerbit fakultas kedokteran universitas Indonesia. Jakarta; 2006: 1852-1856.
29. Hirlan, dkk. *buku ajar ilmu penyakit dalam*. edisiIV. Jilid II. Jakarta: interna publishing pusat penerbitan ilmu penyakit dalam; 2014
30. Brunner and Sudart. *Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8. Jakarta: EGC; 2006; vol 1
31. Misnadiarly. *Mengenal Penyakit Organ Cerna*. Jakarta: PustakaPopuler Obor; 2009
32. Prasetyo D, Murhayati A, dan Nurul CA. Hubungan Antara Stres dengan Kejadian Gastritis di Klinik Dhanang Husada Sukoharjo. *Sukoharjo : Program S1 Keperawatan STIKES Kusuma Husada Sukoharjo*; 2014
33. Puspadewi, V. A dan Endang L. *Penyakit Maag dan Gangguan Pencernaan*. Yogyakarta: Kanisius; 2009

34. Tussakinah W, Masrul, Burhan RI. Hubungan Pola Makan dan Tingkat Stres terhadap Kekambuhan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*; 2018; 7(2): 2-9
35. Maryam, Siti. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika; 2008
36. Okviani. Frekuensi Makan. <http://blogspot.com/2012/05/pengertian-frekuensi-makan.html>. Diakses tanggal 12 Mei 2013; 2011
37. Yuliarti. *Maag: Kenali, Hindari dan Obati*. Yogyakarta: C.V ANDI
38. Caldwell. *Berhenti Merokok*. Yogyakarta: Pustaka Populer; 2009
39. Sitepoe, M. *Usaha Mencegah Bahaya Merokok*. Jakarta: PT Gramedia Utama; 1997
40. Sari PI, Probosuseno, Sugiyanto PO. Perbandingan Kualitas Hidup Pasien Dispepsia yang Menggunakan Lansoprazol dengan Injeksi Ranitidin. *Jurnal Management dan Pelayanan Farmasi*; 2014; 4(3): 180-183
41. Margiati (1999) Margiati Lullus. *Stress Kerja: Latar Belakang Penyebab dan Alternatif Pemecahannya*. Surabaya: Jurnal Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Airlangga; 1999
42. Rani, Aziz. *Buku Ajar Gerontologi*. Jakarta: Imterma Publishing Pusat ma, dkk 2013; 2011
43. Rismayanti, Ansar J, dan Raham M. Faktor Resiko Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampri Kabupaten Gowa. *Jurnal MKMI*; 2011; 1: 2-12
44. Ebersole, P, Hess, P, Touhy, T & Jett, K. *Gerontological Nursing & Health Aging*. St. Louis, Missouri: Mosby, Inc
45. Simadibrata R. 1993. *Tukak Peptikum (Ulkus Peptikum) Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid II. Penerbit FKUI. Jakarta: 103-109.
46. Febrianti, Nina. 2004. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi lansia (Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan)*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
47. Anggita, N. (2012). Hubungan faktor konsumsi dan karakteristik individu dengan persepsi gangguan lambung pada mahasiswa. Diperoleh tanggal 5 April 2014 dari <http://lontar.ui.ac.id/>

48. Amrullah MF, Utami N. Hubungan konsumsi OAINS terhadap gastritis. Lampung: Majority. 2016. volume 5: 5
49. Rahmawati, N. (2010). Hubungan antara Karakteristik Responden, Stres Psikologis, Perilaku Makan dan Minum dengan Kekambuhan Penyakit Gastritis. Diperoleh tanggal 10 Mei 2014 dari <http://alumni.unair.ac.id>
50. Kemenkes RI. (2011). Profil kesehatan Indonesia 2010. Jakarta: kementerian kesehatan Indonesia 2011. Diperoleh tanggal 2 Februari 2014 dari <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf>
51. Yatmin F. Pola Makan Mahasiswa Dengan Gastritis yang Terlibat Dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Islam Negeri Jakarta. Jakarta: Skripsi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta; 2017
52. Fitri, R., Yusuf, L., & Yuliana (2013). Deskripsi pola makan penderita maag pada mahasiswa. Diperoleh tanggal 20 Februari 2014 dari <http://ejournal.unp.ac.id/>
53. Press Baughman, D. C. & Hackley, J. C. (2000). Keperawatan medikal bedah buku saku dari Brunard & Suddarth. Jakarta: EGC Buku Pedoman Prodi Keperawatan
54. Heryati., Rumdashih, Y., & Paath, E. F. (2005). Gizi dalam kesehatan reproduksi. Jakarta: EGC JOM PSIK VOL. 1 NO.2 OKTOBER 2014
55. Dermawan D, Rahyuningsih T. Keperawatan medikal bedah (sistem pencernaan). Yogyakarta, 2010.
56. Smeltzer CS, Brenda GB. Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8. Jakarta: EGC; 2001.
57. Sukarmin. Keperawatan pada sistem pencernaan. pustaka pelajar. Jakarta; 2012.
58. Potter, Patricia A. Buku ajar fundamental keperawatan, konsep, proses dan praktek. Jakarta: EGC; 2008.